BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai identifikasi sifat kimia tanah pada tegakan kelapa sawit yang terserang *Ganoderma boninense* di PT Herfinta *Farm and Plantation*, dapat disimpulkan bahwa sifat kimia tanah pada lokasi penelitian secara umum berada pada kondisi kurang subur. Hasil analisis menunjukkan bahwa tanah memiliki pH H_2O sebesar 4,7 yang tergolong masam. Selain itu, sebagian besar parameter sifat kimia tanah berada pada kategori rendah hingga sangat rendah, yaitu C-organik (1,11%), N-total (0,10%), P-Bray II (<0,01 ppm), K (0,10 me/100 g), Ca (0,89 me/100 g), Na (0,05 me/100 g), Mg (0,19 me/100 g), JKB (1,23 me/100 g), KTK (11,06 me/100 g), dan KB (11%). Sementara itu, rasio C/N sebesar 11 berada pada kategori sedang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi pihak PT. Herfinta *Farm and Plantation*, disarankan untuk melakukan pengelolaan kesuburan tanah melalui penambahan bahan organik, pemupukan berimbang sesuai hasil analisis tanah, serta mempertimbangkan tindakan perbaikan reaksi tanah apabila diperlukan berdasarkan rekomendasi teknis. Langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas sifat kimia tanah dan mendukung pertumbuhan tanaman kelapa sawit.
2. Penelitian ini hanya mengkaji sifat kimia tanah pada satu blok penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak blok atau lokasi pengamatan sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kondisi sifat kimia tanah pada areal perkebunan kelapa sawit.

3. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengkaji hubungan antara sifat kimia tanah, sifat fisik dan biologi tanah, tingkat serangan *Ganoderma boninense*, serta produktivitas tanaman kelapa sawit sehingga diperoleh informasi yang lebih komprehensif sebagai dasar pengelolaan lahan dan pengendalian penyakit.